

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk mengkomunikasikan ide atau gagasannya meskipun tidak bertatap muka secara langsung dengan lawan bicara. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan. Hampir semua aktivitas komunikasi yang dilakukan tidak dapat dilepaskan dari sarana tulis-menulis.

Kemampuan menulis bagi siswa menjadi modal utama untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran. Menulis merupakan dasar bagi seseorang untuk dapat melakukan komunikasi secara tertulis. Komunikasi merupakan satu hal yang penting bagi manusia untuk dapat tetap bertahan hidup dan bermasyarakat. Tanpa komunikasi, maka manusia tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Karena itulah maka komunikasi sangat penting bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia ini. Salah satu bekal untuk dapat berkomunikasi tersebut manusia harus dapat menulis. Kemampuan menulis tersebut dimaksudkan untuk dapat memahami bahasa komunikasi. Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi dan sangat besar fungsinya. Karena pentingnya menulis, maka hal tersebut diajarkan kepada siswa di sekolah. Dengan belajar dan menulis, maka siswa akan dapat melakukan komunikasi dalam kehidupan sosialnya sehari-hari.

Pentingnya kemampuan menulis bagi siswa menjadikan pembelajaran menulis menjadi pelajaran paling awal yang harus diikuti oleh siswa. Karena itu, pelajaran menulis permulaan dimasukkan dalam kurikulum sekolah dasar pada kelas I. Pelaksanaan pembelajaran menulis di SD terutama Kelas I dan II tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran Menulis, Kemampuan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses belajar mengajar. Untuk dapat menuliskan huruf, siswa harus dilatih mulai dari cara memegang pensil, menulis di udara untuk melemaskan jari-jari tangan dengan memperhatikan apa yang harus di tulis.

Proses belajar menulis melibatkan rentang waktu yang panjang. Belum sampai pada tingkat

mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, dari mulai pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan itu, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa selanjutnya.

Dalam kurikulum KTSP, pengajaran menulis yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui huruf dan terampil mengubah suku kata menjadi huruf. Apabila dasar itu baik dan kuat maka dapat diharapkan hasil pengembangannya pun baik. Namun apabila dasar itu lemah atau kurang maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya kurang baik.

Sekarang ini banyak dilakukan latihan meningkatkan pembelajaran menulis permulaan misalnya pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang. Pembelajaran ini memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat diperoleh pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta membuat siswa senang. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Karena itulah untuk dapat memperoleh pembelajaran yang efektif guru harus dapat mengelola kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya, yaitu kegiatan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Fajar bahwa secara umum KBM di sekolah harus menyenangkan, mengasikkan, mencerdaskan, dan menguatkan daya pikir siswa, yang berpedoman pada tujuan, sehingga KBM akan lebih efektif (pengelolaan KBM, 2003. 1).

Pembelajaran menulis hingga saat ini belum menampakkan hasil yang maksimal. Dapat dilihat di beberapa jenjang pendidikan termasuk pendidikan tinggi, bahkan para lulusan perguruan tinggi sering melakukan kesalahan dalam menulis yang baik dan benar. Kesalahan ini sering terlihat pada hasil tulisan. Kurangnya keberhasilan pembelajaran menulis khususnya menulis permulaan dikarenakan guru tidak melakukan pengelolaan kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya. Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan dilakukan dengan cara

latihan berulang-ulang dengan memperhatikan langkah-langkah yang guru berikan.

Pembelajaran bahasa dimulai dari membaca dan menulis. Pembelajaran menulis dimulai sejak anak masuk di kelas I sekolah dasar. Dalam hal ini, siswa belajar menulis permulaan. Belajar menulis permulaan yaitu belajar mengenal huruf, bunyi huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata, dan akhirnya merangkai kata menjadi kalimat. Pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas I dimaksudkan agar siswa dapat memiliki keterampilan menulis. Keterampilan menulis dimulai dari proses menulis, bagaimana cara memegang pensil, bagaimana menebalkan huruf, menjiplak bentuk huruf, menulis huruf dengan melengkapi kata rumpang .

Siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 2 Limboto Barat selama ini masih memiliki kemampuan menulis yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi tersebut adalah Rendahnya kemampuan menulis permulaan sekolah dasar dikarenakan peserta didik yang tidak melalui pendidikan taman kanak-kanak (TK) dan faktor lainnya pada metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini hanya metode ceramah saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen atau tindakan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan adalah dengan menerapkan metode Drill yaitu suatu metode pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan secara berulang-ulang dalam pembelajaran menulis permulaan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar.

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas I SDN 2 Limboto Barat kemampuan siswa dalam menulis permulaan masih rendah, dimana pada pembelajaran kurangnya latihan menulis permulaan, cara memegang pensil, menebalkan huruf, menjiplak bentuk huruf, menulis huruf untuk melengkapi kata rumpang. Guru telah berusaha membimbing menulis permulaan dengan cara mengikuti pola, bimbingan dan pertanyaan, namun dari 29 orang jumlah siswa terdapat 17 orang yang mengalami hambatan dalam menulis permulaan atau sekitar 58.62 % yang tidak berkemampuan menulis permulaan masih dibawah rata-rata.

Dari hal tersebut maka penulis mengangkat permasalahan di atas sebagai pengambilan judul dalam penyusunan karya tulis ini dengan melakukan penelitian dan mengamati secara langsung mengenai penerapan Metode Drill dalam meningkatkan Kemampuan menulis permulaan pada siswa Kelas I di SDN 2 Limboto Barat, khususnya peningkatan kemampuan menulis. Adapun yang penulis temukan di lapangan bahwa banyaknya siswa yang belum dapat menulis karena ada beberapa hal seperti kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran terutama menulis permulaan, kurangnya alat peraga yang disiapkan oleh guru, juga kurang tepatnya metode yang dipakai pada proses pembelajaran.

Dari beberapa faktor yang menjadi penghambat/yang dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis permulaan adalah kurangnya metode yang diberikan pada pembelajaran, dimana metode yang sering digunakan guru tidak sesuai dengan pembelajaran .

Dari hasil observasi Penulis memperoleh gambaran mengenai Metode Drill dalam meningkatkan pembelajaran menulis permulaan pada siswa Kelas I di SDN 2 Limboto Barat perlu ditingkatkan. Melalui hal ini penulis mengangkat judul yaitu “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 2 Limboto Barat Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diketahui bahwa faktor yang menjadi penyebab penghambat / kemampuan siswa menulis permulaan adalah :

1. Dikarenakan peserta didik yang tidak melalui pendidikan taman kanak-kanak (TK)
2. Kurangnya latihan menulis permulaan cara memegang pensil, menebalkan huruf, menjiplak dan melengkapi kata rumpang
3. Belum tepatnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini, Apakah kemampuan menulis permulaan melalui metode drill pada siswa kelas 1 SDN 2 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Setelah melihat masalah di atas dengan mempertikan faktor-faktor yang menyebabkannya maka penting dilakukan suatu perbaikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Untuk merealisasikan hal tersebut maka peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Guru menyuruh kepada siswa untuk melakukan praktek menulis di udara.
2. Amatilah tulisan indah yang ada pada buku bacaan atau buku-buku pembelajaran di kelas 1.
3. Tulislah kata-kata yang sederhana dalam menggunakan huruf kapital, huruf kecil dan bersambung.
4. Tulislah kata-kata yang mudah dipahami sehingga membentuk suatu kalimat yang lebih kongkrit.

Setelah penjelasan tentang langkah-langkah metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan menulis, Guru memberikan kesempatan pada siswa secara individu untuk menulis dengan pilihan kata-kata sendiri sesuai dengan tehnik yang diberikan Guru. sedangkan pada proses evaluasi Guru menilai kesesuaian bentuk huruf, dengan penulisan Guru menilai ketepatan penggunaan tulisan pada tiap-tiap bentuk huruf.

1.5 Tujuan Penelitian

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 1 SDN 2 Limboto Barat Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dapat meningkat dengan menggunakan penerapan metode drill .

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan
- Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Bagi guru

- Membantu guru untuk menentukan suatu tehnik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis.
- Hasil penelitian dapat menambah wawasan bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran seperti metode Drill.
- Hasil penelitian dapat menjadi bahan inspirasi untuk menentukan metode lain dalam melakukan kegiatan belajar mengajar

c. Bagi sekolah

- Membantu siswa untuk memiliki kemampuan menulis dangn baik dan trampil dalam menciptakan karya tulisan yang indah.
- Bagi sekolah diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi sekolah secara keseluruhan

d. Bagi Peneliti

- Sebagai masukan untuk perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran di bidang sastra ,khususnya kemampuan menulis.
- Dapat memberikan semangat bagi guru-guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan peningkatkan prestasi belajar siswa